

**ABSTRAKSI**  
**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN**  
**TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

PEMBIMBING I : YUNINGSIH N. CHRISTIANI, SST.,M.AK  
PEMBIMBING II : HERNY C. FANGGIDAE, SE.,M.Ak  
NAMA : ERIK ALFREDO LOINATI  
NIM : 18190181  
FAKULTAS : EKONOMI  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
TAHUN PENULIS : 2024

Dalam rangka pengambilan keputusan, pengelola perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Informasi yang cepat dan berkesinambungan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah di capai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat di gunakan sebagai alat ukur berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan berapa banyak bagian keuntungan yang akan dibagi sebagai dividen, dan berapa banyak bagian keuntungan yang akan ditahan sebagai laba ditahan. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total

aset maupun modal sendiri. Pertumbuhan Perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan dari waktu ke waktu atau mempertahankan posisi perusahaan.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Perusahaan (AG).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di (BEI) dari tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data statistik deskriptif, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan software SPSS.

Dari hasil uji regresi linear berganda peneliti pada 10 perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,098. Dengan hasil tersebut maka hipotesis (H1) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen diterima. Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen berpengaruh signifikan, ditunjukkan dengan nilai  $\text{sig}=0,004 < 0,05$ .

Dari hasil uji regresi linear berganda peneliti pada 10 perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,700. Dengan hasil tersebut maka hipotesis (H2) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen ditolak. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen tidak signifikan, ditunjukkan dengan nilai  $\text{sig}=0,255 > 0,05$ .

Dari hasil uji regresi linear berganda peneliti pada 10 perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,262. Dengan hasil tersebut maka hipotesis (H3) yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan

berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen ditolak. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen tidak signifikan, ditunjukkan dengan nilai  $\text{sig}=0,265>0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, artinya semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, (b) Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, artinya semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan maka belum tentu tingkat pembagian dividen perusahaan juga akan semakin besar, (c) Pertumbuhan Perusahaan (AG) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, artinya semakin tinggi tingkat kebutuhan dana untuk membiayai total asset perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih senang menahan labanya untuk membiayai ekspansi atau pertumbuhan perusahaan daripada dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham.

Kata Kunci : *Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen*